

**PENERAPAN METODE AL-QOSIMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-
QUR'AN PADA SANTRI SD MUHAMMADIYAH TAHFIZHUL
QUR'AN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HAFAH DEVIYA HAMIDAH
NIM. 2118185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENERAPAN METODE AL-QOSIMI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-
QUR'AN PADA SANTRI SD MUHAMMADIYAH TAHFIZHUL
QUR'AN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HAFAH DEVIYA HAMIDAH
NIM. 2118185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafsah Deviya Hamidah
NIM : 2118185
Judul Skripsi : Penerapan metode Al-Qosimi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Santri SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2022
Yang Menyatakan



HAFSAH DEVIYA HAMIDAH
NIM. 2118185

M. Mujib Hidayat M.Pd.I
Banyurip Alit Gg. 4 No. 30 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Hafsa Deviya Hamidah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

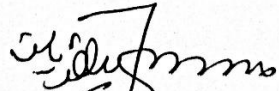
Nama : HAFSAH DEVIYA HAMIDAH
NIM : 2118185
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PENERAPAN METODE AL-QOSIMI DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA
SANTRI DI SD MUHAMMADIYAH TAHFIZHUL
QUR'AN WONOKERTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 November 2022
Pembimbing,


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19680423201608 D1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingsdur.ac.id Email : fik.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **HAFSAH DEVIYA HAMIDAH**
NIM : **2118185**
Judul : **PENERAPAN METODE AL-QOSIMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA SANTRI SD MUHAMMADIYAH TAHFIZHUL QUR'AN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 5 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Penguji II


Nunung Hidayanti, M.Pd.
NITK. 19931212 202001 D2 022

Pekalongan, 12 Desember 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, semangat pantang menyerah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi karya yang memberikan manfaat dan kesalahannya dapat diampunkan.
2. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Musyafa' dan Ibu Siti Tumiyatun yang senantiasa memberikan pengorbanan, kasih sayang, doa, dukungan, semangat dan motivasi. Ucapan terima kasih tak cukup untuk membalas semuanya, semoga dengan ini menjadi doa terbaik sebagai wujud bakti seorang anak kepada orang tuanya.
3. Kakak saya Firda Zakiya Nur Izza dan adik-adik saya Dina Kamila Izzatillah, Muhammad Fadhil Jamali, dan Aisyah Alwa Izzatillah yang selalu memberikan semangat serta dukungan.
4. Teman-teman saya Aghia Salma, Niken Larasati, Iffa Rizkiqa, Isyati Fidinina, Sania Adinda Solicha yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam bentuk apapun itu agar skripsi ini terselesaikan dan telah berjuang bersama sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Serta almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Untuk yang terakhir dan tidak kalah penting saya berterima kasih pada diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiin.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik di antara kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)

ABSTRAK

Hafsah Deviya Hamidah, 2118185, 2022, *Penerapan Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Santri SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam. Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata Kunci: Pembelajaran Tahfizh Metode Al-Qosimi

Tahfizhul Qur'an atau menghafalkan al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw. di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya. Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* di muka bumi. Itulah sebabnya tidak mudah dalam menghafal al-Qur'an.

Adapun rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan? (3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode al-Qosimi dalam meningkatkan kemampuan pada santri SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan tiga tahap. Pertama, perencanaan pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi meliputi penentuan target hafalan. Kedua, pelaksanaan pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi meliputi, muroja'ah, talaqqi dan ziyadah, dan setoran hafalan. Ketiga, evaluasi pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi meliputi setoran hafalan, UTS, UAS, dan Ujian Tahfiz. Sedangkan Faktor dari penerapan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan ada 2. Pertama, faktor pendukung meliputi metode al-Qosimi, dukungan orang tua, semangat dari diri santri, motivasi guru tahfizh. Adapun faktor penghambatnya adalah kecerdasan, daya ingat, rasa bosan dan malas, tempat pembelajaran, orang tua.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis curahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Santri SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur’an Wonokerto Kabupaten Pekalongan”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd, selaku dosen wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran dalam bimbingan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

8. Ibu Dra. Rahma Tripara N.S selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Saeful Bahri, Ibu Ufairah Afifatul Butsainah, Ibu Maghfiroh, Ibu Khusna Fadhillah, Ibu Anti Tiarani, dan Ibu Faradhita Nadila Putri, selaku guru tahfizh SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, serta membalas amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 16 November 2022

Peneliti,



HAFSAH DEVIYA HAMIDAH

NIM. 2118185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Penerapan.....	14
2. Konsep Metode Al-Qosimi.....	14
3. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	26
4. Faktor Pendukung Peningkatan Hafalan al-Qur'an	29
5. Faktor Penghambat dalam Hafalan al-Qur'an	30
6. Syarat-syarat Menghafalkan Al-Qur'an.....	31
7. Manfaat Menghafalkan Al-Qur'an	35
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	42

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	45
1. Profil SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	45
2. Letak Geografis Geografis SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	46
3. Visi dan Misi.....	46
4. Tujuan	47
5. Struktur Organisasi Sekolah	47
6. Data Guru dan Karyawan	48
7. Data Peserta Didik	50
8. Sarana dan Prasarana	50

B. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh dengan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	51
1. Sistem Perencanaan Pembelajaran Tahfizh dengan Metode al-Qosimi.....	51
2. Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh dengan Metode al-Qosimi.....	53
C. Sistem Evaluasi Pembelajaran Tahfizh dengan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	59
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penerapan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto.....	61
1. Faktor Pendukung Penerapan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	61
2. Faktor Penghambat Penerapan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	65

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh dengan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto.....	69
1. Sistem Perencanaan Pembelajaran Tahfizh dengan Metode al-Qosimi	69
2. Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh dengan Metode al-Qosimi	71
B. Analisi Sistem Evaluasi Pembelajaran Tahfizh dengan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	74
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penerapan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	76

1. Faktor Pendukung Penerapan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	76
2. Faktor Penghambat Penerapan Metode Al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	44
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Metode Al-Qosimi	25
Tabel 3.1 Guru dan Karyawan	48
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2: Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 4: Pedoman Wawancara Guru Tahfizh
- Lampiran 5: Pedoman Wawancara Santri
- Lampiran 6: Pedoman Observasi
- Lampiran 7: Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 8: Transkrip Wawancara Guru Tahfizh
- Lampiran 9: Transkrip Wawancara Santri
- Lampiran 10: Catatan Observasi
- Lampiran 11: Dokumentasi
- Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diwahyukan melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman dan petunjuk hidup agar selamat di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an diturunkan untuk seluruh umat manusia (*Rahmatan lil 'alamiin*) di sepanjang zaman. Di kutip dari Sayyid Qutub dalam mukaddimah tafsirnya yakni *Fi-Zhilalil Qur'an* mengatakan bahwa mempelajari al-Quran bukan hanya membaca ayatnya saja tapi juga harus memahami isi kandungan dan maksud di dalamnya.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang sudah dijamin keasliannya dari zaman Nabi Muhammad hingga masa kini masih terjaga sampai hari kemudian. Umat muslim bertanggungjawab untuk memelihara al-Qur'an karena terbatas pemeliharaan sesuai *sunnatullah* yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian al-Qur'an akan dihancurkan oleh musuh Islam jika tidak ada kepedulian dari umat Islamnya sendiri. Bukti nyata cara menjaga keutuhan al-Qur'an dengan menghafalnya.¹

Untuk mempelajari, menghafal al-Qur'an itu sebenarnya bukan hal yang terlalu sulit, asal ada kemauan dan usahanya mempelajari dan menghafal pasti akan mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan

¹ Nida Hasanah dan Fauziyatul Hamamy, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode MASTER", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.2 No.2, 2021, hlm 160

baik. Allah sudah menjamin kemudahan bagi umat yang mau mempelajari dan menghafal al-Qur'an, firman Allah dalam Q.S. al-Qomar: 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

Dari ayat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa mempelajari al-Qur'an itu tidaklah terlalu sulit asal ada kemauan yang keras untuk mempelajari dan memahaminya sedikit demi sedikit, maka akhirnya nanti akan memperoleh kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik, karena Allah swt menurunkan al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan tujuan agar mudah dipelajari, dipahami, dihafalkan dan diamalkan bukan untuk mempersukar hidup manusia.²

Dalam beberapa tahun terakhir ini, kegiatan hafalan al-Qur'an banyak dilakukan di setiap pondok pesantren, majelis Ta'lim dan lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) memiliki program Tahfizhul al-Qur'an sebagai program unggulannya. Dengan semakin banyaknya siswa yang menjadi hafidz Qur'an maka munculah para generasi Qur'an. Mengikuti perkembangan zaman, upaya untuk menjaga kemurnian al-Qur'an semakin meningkat. Realitas saat ini di lapangan membuktikan bahwa pemahaman masyarakat sangat sadar akan pentingnya membaca dan memahami al-

² Syahratul Mubarakah, “Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan”, Jurnal Penelitian Tarbawi, Vol. 4 No.1, 2019, hlm 2

Qur'an, yang tercermin dalam lembaga pendidikan yang berbasis tahfizh yang semakin banyak.³

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu usaha di antara sekian usaha yang dapat dilakukan dalam rangka menjaga kemutawatiran al-Qur'an, dan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas umat, serta menyeru mereka agar senantiasa berpegang teguh kepada al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi manusia.⁴ Esensi pendidikan bila dikaitkan dengan institusi Islami seperti pesantren akan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran al-Qur'an. Al-Qur'an adalah materi pokok yang dipelajari oleh santri di pesantren yang perluasannya meliputi mempelajari makna sampai pada belajar menghafal al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an, selain berdampak positif pada ketenangan hati karena dekat dengan Allah SWT, kegiatan belajar atau latihan menghafal al-Qur'an juga berdampak positif pada pengolahan kemampuan memori para santri. Hikmah menghafal al-Qur'an bersifat meliputi peningkatan unsur religiusitas dan juga peningkatan kualitas memori karena plastisitas otak terus terlatih.⁵

Menghafal al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu

³ Sabrina Yazid Baktayan, dkk, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Smp Islam Sabilurrosyad Malang", VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6, No. 4, 2021, hlm 182

⁴ Mukhamad Iskandar, Naskah Publikasi: "Penerapan Metode Al-Qasimi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Garut, Dawung, Sambirejo Sragen", (Surakarta: UMS, 2013), hlm 8

⁵ Meirani Agustina, dkk, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup", Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol.14, No. 1, 2020, hlm 2

hamba yang *ahlullah* di muka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal al-Qur'an karena diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya. Metode dalam menghafalkan al-Qur'an di Indonesia ada banyak macam jenisnya seperti metode tasmi', metode tiktir, metode tahsin, metode talqin, metode ummi, metode al-qosimi serta beberapa yang lainnya. Metode tersebut memberikan pengaruh penting keberhasilan seseorang dalam mempelajari bagaimana menghafalkan al-Qur'an dengan baik.

Metode al-Qosimi juga berkembang di Indonesia. metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membantu mempelajari dan menghafalkan ayat demi ayat untuk dihafalkan. Dalam metode ini terbagi atas beberapa tahapan yaitu *talaqqi* (menirukan), *'arad* (setoran), kemudian *muroja'ah* (mengulang hafalan). Metode al-Qosimi digunakan dalam program unggulan tahfizhul Qur'an di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah salah satu sekolah yang mengadakan program unggulan tahfizh. Berdasarkan penuturan dari Kepala Sekolah, SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an ini didirikan dengan tujuan untuk mencetak generasi penghafal al-Qur'an, membekali santri dengan ilmu-ilmu agama, serta memberikan keteladanan yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah. Selain itu sebab SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an ini didirikan yaitu karena di sekitar daerah Wonokerto Kabupaten Pekalongan tersebut belum ada sekolah yang memiliki program unggulan tahfizh Qur'an. Maka

dari itu, adanya SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto ini bertujuan mengajak masyarakat di sekitar Wonokerto untuk bersama-sama membimbing anak-anak untuk berpartisipasi dalam seruan menghafalkan al-Qur'an, karena begitu banyaknya hikmah yang akan dicapai jika kita belajar dan menghafalkan al-Qur'an.

Dari program unggulan yakni tahfizhul Qur'an, hafalannya dimulai dari tingkatan di kelas awal yakni juz 'amma atau juz 30 kemudian naik ke juz 29, juz 28, juz 27, juz 26 dan juz 25. Dalam program unggulannya tersebut, metode yang digunakannya adalah metode al-Qosimi. Dengan adanya buku prestasi yang mencatat setoran hafalan, maka dapat diketahui bagaimana tingkat kemampuan hafalan dari para santri.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN METODE AL-QOSIMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SANTRI SD MUHAMMADIYAH TAHFIZHUL QUR'AN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan sistem pelaksanaan pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan sistem evaluasi pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Kegunaan Teoritis (Keilmuan)**
 - a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal

- b. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang penerapan metode al-Qosimi dalam menghafal al-Qur'an.
- c. Dapat menjadi sumber bacaan bagi penelitian terkait penerapan metode al-Qosimi dalam menghafal al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang penerapan metode al-Qosimi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an. Selain itu juga untuk menambah pengalaman peneliti dalam menuangkan penelitiannya melalui karya ilmiah.

b. Bagi Sekolah (Lokasi)

Penulis berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi guru maupun tim yang mengatur penggunaan metode al-Qosimi di sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an.

c. Bagi Pendidik

Untuk menambah wawasan dan keterampilan guru dalam menyelesaikan kendala dalam penggunaan metode al-Qosimi sehingga bisa membuat guru untuk mengembangkan strategi dan keterampilan yang dimilikinya.

d. Bagi Peserta Didik

Untuk memberi tahu peserta didik bahwa dari pihak sekolah sudah mempunyai metode dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.⁶ Dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya segala sesuatu gejala yang diselidiki, penelitian lapangan juga dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks.⁷ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan yang berlokasi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian merupakan subyek dari perolehan data. Data ada beberapa macam, antara lain:

a. Data Primer

Sumber data primer data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang

⁶ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm 195.

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: GP Press, 2008), hlm.23

dilakukan oleh subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari datanya dengan melakukan observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion FGD*) dan penyebaran kuisinoner.⁸ Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru tahfizh, santri, dan kepala sekolah SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁹ Penelitian ini sumber data sekundernya ialah buku-buku dan jurnal-jurnal serta hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data, dengan beberapa teknik yaitu :

a. Wawancara

⁸ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67-68

⁹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian....* hlm 68

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner. Peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk mendapatkan data-data yang akurat sesuai dengan fakta yang ada.¹⁰ Adapun partisipan dari wawancara ini adalah guru tahfizh, santri, dan kepala sekolah SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti akan mendapatkan informasi tersembunyi atau informasi tersebut tidak didapatkan dalam proses wawancara.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder).¹² Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data seperti profil

¹⁰ J.R. Raco, *Meotode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm 116

¹¹ J.R. Raco, *Meotode Penelitian Kualitatif...* hlm 112

¹² Surahman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hlm

sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan staf administrasi, jumlah siswa, serta sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran dengan jelas dan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan datanya. Reduksi data dalam penelitian ini ialah menelusuri tentang penerapan metode al-Qosimi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode al-Qosimi dalam meningkatkan hafalan pada santri di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data, peneliti mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan permasalahannya. Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada penelitian ini tentang penerapan metode al-Qosimi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode al-Qosimi dalam meningkatkan hafalan pada santri di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Teknik analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan dari semua data yang sudah didapatkan saat penelitian. Kesimpulan atau verifikasi ini harus didukung dengan bukti-bukti yang konsisten dan jelas untuk mengungkapkan penelitian ini. Metode ini digunakan sebagai upaya untuk mendeskripsikan secara sistematis dari data penelitian mengenai penerapan metode al-Qosimi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode al-Qosimi dalam meningkatkan hafalan pada santri di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan berisikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori. Bab tersebut memuat tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Pada bagian deskripsi teori terdapat teori tentang pengertian penerapan, konsep metode al-Qosimi, pengertian kemampuan menghafal al-Qur'an, faktor pendukung peningkatan hafalan al-Qur'an, faktor penghambat hafalan al-Qur'an, syarat-syarat menghafalkan al-Qur'an, dan manfaat menghafalkan al-Qur'an.

Bab III: Hasil Penelitian. Memuat seperti, profil lembaga tempat penelitian, serta hasil penelitian sebanyak rumusan masalah yang ada seperti pelaksanaan pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto, sistem evaluasi pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto, dan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto.

Bab IV: Analisis Hasil Penelitian. Bab ini harus melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Pada bab ini memuat tentang analisis pelaksanaan pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto, analisis sistem evaluasi pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto, dan analisis faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto.

Bab V: Penutup. Bab terakhir memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode al-Qosimi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada santri di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Alokasi Waktu

Untuk kelas 1 dan kelas 2 tiap harinya mendapatkan 4 jam pelajaran tahfizh, sedangkan untuk yang kelas 3 sampai kelas 6 mendapatkan alokasi waktu 6 jam pelajaran tiap hari kecuali hari sabtu hanya 4 jam pelajaran saja.

- b. Materinya

Materi pelajaran tahfizh kelas 1 dari surah an-Naas sampai al-Zalzalah beserta iqra'. Kelas 2 dari surah al-'Alaq samapi surah al-A'laa beserta iqra. Kelas 3 materi hafalan dari juz 27 dan 28 beserta iqra bagi yang belum menyelesaikan. Kelas 4 materi hafalan juz 28 beserta iqra' bagi yang belum selesai. Kelas 5 materi hafalan surah al-Baqarah ayat 1 hingga 252. Dan untuk kelas 6

memuroja'ah surah-surah yang telah dihafalkan dari juz 26 sampai juz 30.

Adapun strategi pembelajaran tahfizh dengan mushaf versi al-Qosimi agar lebih mudah karena didalamnya dilengkapi cara menghafalkan al-Qur'an. Lalu proses pengajarannya dengan cara talaqqi, ziyadah dan melakukan pengulangan hafalan baru, kemudian setoran bersama teman, dan yang terahir setoran bersama guru.

2. Evaluasi dalam pembelajaran tahfizh di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto yaitu evaluasi harian dengan hafalan ayat baru, setoran 1 ayat, UTS, UAS, ujian tahfizh sekal duduk untuk kelas.
3. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran tahfizh di SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto ada 2, yaitu:
 - a. Faktor pendukungnya antara lain metode al-Qosimi, dukungan orang tua, semangat dari diri santri, motivasi guru tahfizh.
 - b. Faktor penghambatnya yaitu kecerdasan, daya ingat, rasa bosan dan malas, tempat pembelajaran, dan orang tua.

B. Saran

1. Guru tahfizh SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto diharapkan mampu untuk berkreaitif dalam menerapkan strategi pembelajaran tahfizh dengan metode al-Qosimi.
2. Santri SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto diharapkan agar lebih bersemangat lagi dalam muraja'ah atau mengulang-ulang hafalan agar hafalannya tetap terjaga.

3. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Tahfizhul Qur'an Wonokerto diharapkan memperhatikan fasilitas kelas agar kelas tahfizh berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan dari luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduwaly, Cece. 2017. *Mitos-Mitos Metode Menghafalkan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana
- Al-Qosimi, Abu Hurri. 2020. *Buku Monitoring Hafalan Al-Qur'an Metode Al-Qosimi*. Klaten: Al-Hurri Media Qur'anna
- Al-Qosimi, Abu Hurri. 2017. *Cepat & Kuat Hafal Juz 'Amma Metode Al-Qosimi*, Klaten: Al-Hurri.
- Al-Qosimi, Abu Hurri. *Ciri Khas Metode Al-Qosimi Tingkat Dasar Spesialis & Solusi Cepat dan Kuat Hafal Al-Qur'an*, Al-Hurri Media Qur'anna
- Agustina, Meirani, dkk. 2020. *Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup*. Didaktika: Jurnal Kependidikan. Vol.14, No. 1
- Assegaf, Sakinnah. 2020. *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfidz Al-Qur'an*. Banten: A-Empat
- Baktayan, Sabrina Yazid, dkk. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Smp Islam Sabilurrosyad Malang*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6, No. 4
- Basri, Akbar Nurhasan dan Amung Ahmad Syahir M. 2021. *Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Anak Melalui Kegiatan Magrib Mengaji*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, Vol. 1 No. 5
- Daulay, Muhammad Roihan. 2014. *Studi Pendekatan Alquran*. Jurnal Thariqah Ilmiah, Vol. 01 No. 01
- Hasanah, Nida dan Fauziyatul Hamamy. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an melalui Metode MASTER*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Vol.2, No.2
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Iskandar, Mukhamad. 2013. Naskah Publikasi: "*Penerapan Metode Al-Qasimi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Baitul Qur'an*

Garut, Dawung, Sambirejo Sragen". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Ismanto, Heri Saptadi. 2012. *Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus pada beberapa Santri di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Semarang*. Jurnal Penelitian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Vol. 1, No.1
- Jamilah. 2018. Skripsi: "*Pengaruh Tahsin Al-Tilawah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Madrasah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Medan*". Medan: UIN Sumatera Utara
- Masduki, Yusron. 2018. *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*. Medina-Te, Vol. 18, No. 1
- Maula, Isma, dkk. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Mauludin, Rizal. 2021. *Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa Di TPQ Al-Ishlah Kecamatan Menganti Gresik*, Lintang Songo : Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No.2
- Mubaidah, Siti. Skripsi: "*Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alquran Siswa*". Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang
- Mubarokah, Syahratul. 2019. *Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan*. Jurnal Penelitian Tarbawi. Vol. 4, No.1
- Muhith, Nur Faizin. 2014. *Dahsyatnya Membaca & Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Ahad Book
- Parnawi, Arfi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Radja, Ar. Suku. 2018. *Panduan Cepat dan Mudah Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: KAKTUS

- Rahmayana, Dwi. 2021. Skripsi: "Tinjauan Penerapan Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Di SDIT Tahfidzhul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu". Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Safitri, Evi Emilia. 2021. Skripsi: "*Perilaku Sabar Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Jarak Plosoklaten Kediri*". Kediri: IAIN Kediri
- Sakti, Indra. 2021. *Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu*. Jurnal Exacta, Vol. IX, No. 1
- Satriyawaan, Aziz Nuri, dkk. 2019. *Implementasi Metode Talqin dan Nada Muri Q Terhadap Program Tahfidz di SDIT AL ISLAM Sine Ngawi Jawa Timur*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan, Vol. 6 No. 2
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulkipli. 2020. Skripsi: "Efektivitas Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri MTs Ponpes Modern Ulul Albab Kec. Biringkanaya Kota Makassar". Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Surahman, dkk. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Tolchah, Moch. 2016. *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara
- Ulum, M. Samsul. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2015. *Panduan Menghafal Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press